

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang uji penampilan agronomi empat varietas di Limau Manih Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penampilan produksi keempat varietas kedelai yang diuji di Limau Manih Kota Padang memberikan hasil yang tinggi dan setara dengan potensi hasil pada deskripsi masing-masing. Varietas Dena 1 yaitu 2,95 ton/ha, varietas Dering 1 yaitu 2,82 ton/ha, Devon 1 yaitu 2,99 ton/ha dan Varietas Anjasmoro yaitu 2,92 ton/ha.
2. Varietas Dena 1 memiliki penampilan terbaik pada umur berbunga dan umur panen genjah yaitu 38,50 dan 82,07 hari, dan hari dari berbunga hingga panen yang diperoleh yaitu 42,73 hari.
3. Varietas Dering 1 memiliki penampilan terbaik pada karakter jumlah biji per tanaman yaitu 144,93 butir, namun biji berukuran kecil sehingga pada bobot 100 biji memberikan bobot yang rendah.
4. Varietas Devon 1 memiliki penampilan terbaik pada karakter tinggi tanaman yaitu 45,05 dan pada karakter umur berbunga yaitu 38,17 hari.
5. Varietas Anjasmoro memiliki keunggulan pada karakter jumlah cabang produktif yaitu 8,63 cabang dan pada karakter bobot 100 biji yaitu 23,13 g dan berukuran besar.
6. Nilai heritabilitas yang tergolong kriteria tinggi yaitu pada karakter tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, umur panen, jumlah hari dari berbunga sampai panen, dan bobot 100 biji
7. Nilai heritabilitas yang tergolong kriteria sedang yaitu umur berbunga, jumlah polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan lagi seleksi atau uji penampilan pada varietas terbaru atau varietas yang lainnya. Varietas terpilih pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding pada uji penampilan di Limau Manis Kota Padang selanjutnya.